

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik khusus pada penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan mengenai langkah-langkah sistematis dan logis dalam pencarian data yang berkaitan dengan beberapa masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, disimpulkan, dan mencari solusi pemecahannya.<sup>2</sup> Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan penelitian. Dimulai dengan mengidentifikasi metode pendekatan yang harus digunakan, sumber data mana yang harus diperoleh, menentukan tempat penelitian, memilih saat pengumpulan data, menguji keabsahan data, dan terakhir menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah-langkah pada metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah *field research* yaitu penelitian lapangan dimana penelitiannya akan dijalankan dalam kehidupan yang nyata.<sup>3</sup> Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Jusuf Soewadji, penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati.<sup>4</sup> Menurut penjelasan Cresswell, "*Penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dikaitkan oleh beberapa individu atau kelompok dengan masalah sosial atau kemanusiaan.*"<sup>5</sup>

Menurut Kuta Ratna dalam kajian kebahasaan kualitatif diambil dari kata kualitas dengan artian nilai. Sementara itu kuantitatif, dari quantity yang berarti jumlah.<sup>6</sup> Bogdan dan Biklen menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 146.

<sup>2</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandun : Masdar Maju, 1996), 32.

<sup>4</sup> Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media 2012), 51.

<sup>5</sup> John W. Cresswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar), 5.

<sup>6</sup> Kutha Ratna, Ny, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 94.

naturalistik, alami, dengan mengingat penelitian dilakukan dalam setting yang nyata sehingga objeknya tidak berubah baik sebelum dan sesudah penelitian dilakukan.<sup>7</sup> Sedangkan penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif yaitu meneliti proses dalam memecahkan permasalahan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan subyek penelitian yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang muncul atau sebagaimana adanya.

Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui “Peran Layanan Bimbingan Individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Ma’unah Lengkong Kabupaten Pati.”

Terkait dengan judul skripsi yang diambil, bahwa perlu dilakukan pendekatan kualitatif dengan harapan peneliti mampu memahami secara mendalam dan menyeluruh. Pendekatan ini juga akan memunculkan data deskriptif berbentuk ucapan ataupun lisan seseorang yang tertulis dari perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Setting Penelitian**

Setting atau lokasi penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al-Ma’unah, yang berlokasi di Komplek Masjid Al-Muwahhidin Rt.03, Rw.02, Ds. Lengkong, Kec. Batangan Kab. Pati.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah informan, orang-orang di lingkungan penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan kondisi lingkungan penelitian. Subyek penelitian ini meliputi pengasuh pondok (ustadzah), pengurus pondok, para santri tahfidz, dan keadaan atau situasi di lingkungan Pondok Pesantren Al-Ma’unah Lengkong Kabupaten Pati. Dengan ini responden diharapkan dapat menyajikan informasi dan tanggapan terkait data yang dibutuhkan peneliti, serta memberikan masukan secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek yang ditemukan dari data berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber, antara lain:

---

<sup>7</sup> Kutha Ratna, Ny *Metodologi Penelitian Kajian Budaya*, 94.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau umum yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti. Sumbernya berasal dari deskripsi langsung berbentuk pernyataan dari informan dengan menggunakan teori pertama.<sup>8</sup> Adapun sumber data primer yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu pengasuh pondok pesantren (ustadzah), pengurus pondok pesantren serta santri tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong Kabupaten Pati.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dan pelengkap dari sumber data primer. Dapat juga dikatakan sebagai data yang sudah ada dan tersusun dalam bentuk dokumen.<sup>9</sup> Secara singkat juga dapat dipahami sebagai sumber data kedua. Dalam penelitian ini, dokumentasi datang dalam bentuk foto, data berupa file, beserta hasil observasi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian motivasi melalui layanan bimbingan individu tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Jika memahami kembali apa yang menjadi tujuan penelitian, maka langkah utama dalam pelaksanaannya yaitu pengumpulan data. Melalui hal ini maka teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data juga menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh peneliti supaya data yang didapatkan sesuai dengan standar ilmiah data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

### 1. Wawancara atau “*Interview*”

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data di mana pewawancara memberikan pertanyaan langsung kepada narasumber, dan jawaban orang yang diwawancarai dicatat dan direkam.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), 83.

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 94.

<sup>10</sup> Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

Dalam bukunya Sugiono, Esterberg mengemukakan beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas dan mendalam (semi terstruktur) saat melakukan wawancara, bukan dalam format formal. Beberapa ahli mengatakan jenis wawancara ini disebut wawancara bebas terpimpin. Wawancara dilakukan secara bebas, tetapi tetap terkait dengan poin utama pewawancara.<sup>12</sup>

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dan dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk mencari dan mengungkap masalah secara lebih terbuka, dimana Peneliti menanyakan pendapat dan pemikiran dari pihak-pihak yang diundang wawancara. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan informan.<sup>13</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pengasuh pondok (ustadzah), dimana pengasuh di sini menampakkan diri sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai penerima setoran hafalan. Selain itu bertujuan guna mendapatkan data tentang Peran layanan bimbingan individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Selain mewawancarai pengasuh pondok pesantren (ustadzah), peneliti juga mewawancarai pengurus pondok dan santri tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ma'unah. Dengan melakukan hal seperti ini, peneliti akan memperoleh dan memiliki sumber data yang maksimal.

Oleh karena itu, wawancara harus dilakukan secara efektif untuk memperoleh informasi data sebanyak-banyaknya. Selain itu, bahasa komunikasi yang digunakan harus jelas dan terarah, serta suasananya harus santai agar data yang didapatkan berdasarkan dengan fakta dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data, terkait fakta-fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 319.

<sup>12</sup> Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), 163-164.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, 320.

Dalam bukunya Sugiono, Marshall menunjukkan bahwa melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan apa artinya perilaku itu.<sup>14</sup>

Di studi ini penulis akan melaksanakan pengamatan langsung ke Ponpes Al-Ma'unah Lengkong Kabupaten Pati, dan instrumen yang dipakai guna melakukan observasi ialah penelitian sendiri berdasarkan petunjuk pengamatan.

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis yang berkaitan dengan kondisi dan situasi lingkungan, serta bagaimana pengasuh pondok (ustadzah) melakukan proses bimbingan individu dalam memotivasi santri-santrinya yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Baik fisik atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan observasi terang-terangan dalam observasinya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, memo, notulensi, foto, termasuk buku-buku seperti pendapat, teori, argumentasi, atau undang-undang yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.<sup>15</sup>

Dokumen tersebut berguna untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang peneliti kumpulkan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen terkait profil Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong Kabupaten Pati, foto-foto kegiatan yang ada di pondok, serta data lainnya yang ada hubungannya terkait penelitian ini.

## F. Uji Keabsahan Data

Langkah yang mesti dijalankan ketika data telah digali, dikumpulkan, dan ditulis yaitu memverifikasi keakuratan dan keasliannya. Upaya ini harus dijalankan oleh peneliti dimana terdapat teknik yang dijalankan yaitu dengan uji keabsahan data yang juga wajib dikuasai oleh peneliti untuk mengembangkan validitas datanya.

Validasi adalah tingkat keakuratan antara data yang muncul pada objek penelitian dan kemampuan peneliti untuk

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 310.

<sup>15</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 165.



melaporkannya. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya muncul pada objek penelitian.<sup>16</sup>

Uji yang digunakan peneliti untuk validitas data ialah triangulasi. Melalui triangulasi ini data akan dilakukan penelaahan melalui beberapa sumber, metode, dan waktu.<sup>17</sup> Kegiatan ini wajib dijalankan karena akan mempengaruhi hasil penelitian. Dimana dalam uji keabsahannya akan dijalankan beberapa langkah pengujian berikut:

#### 1. Triangulas

Triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan cara lain untuk memeriksa keabsahan data.<sup>18</sup> Di luar data untuk keperluan pemeriksaan atau untuk perbandingan dengan data. Oleh karena itu ada tiga macam triangulasi, yaitu:

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu memeriksa data hasil penelitian dari sumber pertama dan sumber lain untuk melihat apakah ada peran bimbingan individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong Kabupaten Pati.

Dalam hal ini yang menjadi narasumber datanya adalah pengasuh pondok (ustadzah), pengurus pondok, dan para santri tahfidz Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong Kabupaten Pati.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Untuk itu dalam pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara, kemudian observasi, dan mendokumentasikan data yang dimiliki informan. Yaitu dengan hasil observasi dalam kegiatan pemberian motivasi bagi santri tahfidz melalui pelaksanaan bimbingan individu, wawancara lebih dalam terkait peran bimbingan

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 267.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 274.

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 330.

individu dan dokumentasi berupa foto maupun rekaman dari pelaksanaan kegiatan bimbingan individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasinya menghafalkan Al-Qur'an.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari saat narasumber masih segar dan belum terlalu banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu, dalam hal pengujian kredibilitas data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda, kemudian diulangi untuk menemukan kepastian datanya. Pengumpulan data dalam triangulasi waktu harus disesuaikan dengan keadaan narasumbernya.

2. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pemeriksaan ulang dengan cara mendiskusikan data yang diperoleh peneliti kepada penyedia data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi antara data yang diperoleh dengan data yang diberikan oleh penyedia data,<sup>19</sup> yaitu dalam bentuk lembaran dari hasil wawancara yang diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam bimbingan individu, serta dokumentasi, sehingga data tersebut benar dan valid sesuai dengan kondisi yang ada.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah usai periode pengumpulan data atau setelah temuan atau kesimpulan diperoleh. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti kepada penyedia data secara individu melalui forum diskusi kelompok. Selama diskusi kelompok, mungkin ada data yang disetujui, ditambahkan, dikurangi, atau ditolak oleh penyedia data. Setelah data disepakati bersama, maka penyedia data wajib menandatangani agar lebih otentik. Selain itu, ini menjadi bukti bahwa peneliti melakukan *member check*.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, di lapangan, dan setelah menyelesaikan di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data berfokus pada proses lapangan serta pengumpulan

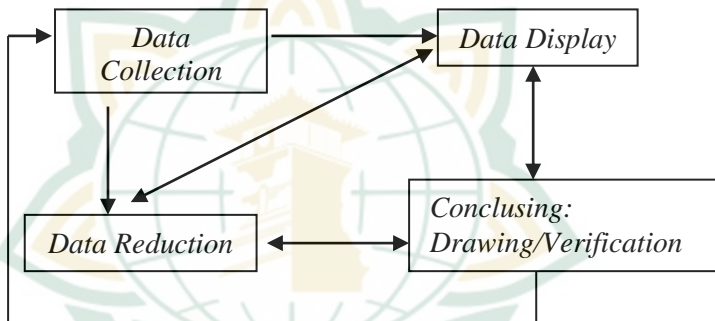
---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125-127.

data.<sup>20</sup> Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan langsung secara terus menerus sehingga data yang digunakan sudah jenuh.<sup>21</sup> Dalam arti, penelitian ini dilakukan dan diselesaikan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan pengasuh (ustadzah), pengurus, dan para santri tahfidz di Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong kabupaten Pati secara langsung dan terarah sesuai padoman sehingga menghasilkan data yang signifikan. Adapun aktifitasnya dalam kegiatan analisis data, yaitu *data reduction, display, dan conclusion drawing/ verification*.

Berikut alur dalam analisis data:

**Gambar 3.1**  
**Gambar Alur Analisis Data**



Penjelasan dari alur di atas adalah:

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

*Data Collection* adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai. Metode utamanya adalah observasi dan wawancara mendalam. Sementara itu metode pendukungnya berupa dokumentasi yang didapat selama proses penelitian. Dimulai dengan pendataan santri, mempersiapkan observasi sistematis berupa visi dan misi dari Pondok Pesantren Al-Ma'unah serta pelaksanaan kegiatan pemberian motivasi melalui bimbingan individu bagi santri tahfidz dan dokumen penting lainnya seperti awal mula sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Ma'unah.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak sehingga perlu ditulis secara detail dan rinci. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan,

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.



maka semakin banyak, kompleks dan rumit datanya. Untuk itu diperlukan segera sebuah analisis data dengan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, beserta membuang yang tidak dibutuhkan.<sup>22</sup> Proses analisis data dimulai dengan mempelajari semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber observasi yang telah diuraikan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumentasi resmi, dan lain-lain. Sejumlah data yang banyak tadi lalu dibaca, pelajari, dan ditelaah. kemudian setelah melakukan penelaahan maka sampailah ke dalam tahap reduksi data.

Pada tahap ini peneliti mengurutkan data dengan menyusun data-data apa saja yang menarik, penting dan berguna terkait dengan observasi sistematis peran layanan bimbingan individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong Kabupaten Pati.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data, yaitu dengan menyajikan data sebagai penghubung antara kegiatan satu sama lain. Diawali dengan persiapan sebelum melaksanakan layanan bimbingan individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong. Data ini disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, gambar visual, bagan, tabel, dll.

Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipelajari.

### 4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.<sup>23</sup> Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai peran layanan bimbingan individu bagi santri tahfidz dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ma'unah Lengkong Kabupaten Pati. Serta untuk mengetahui apakah hasil dari peran layanan bimbingan individu sudah tersalurkan dan tercapai dengan baik

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 343-344.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 437.

atau belum untuk meningkatkan motivasi santri tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an.

